**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan paparan data, analisis dan pembahasan di atas dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode bermain peran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi peristiwa Fathu Makkah siswa kelas V MIN Rejotangan Tulungagung dilaksanakan dalam tiga tahapan, yaitu tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir. Adapun penjelasan tahapan inti adalah sebagai berikut:
2. Untuk mengetahui pengetahuan siswa peneliti memberi pertanyaan yang berkaitan dengan materi (peristiwa Fathu Makkah). 2) Peneliti membagi kelas menjadi 4 kelompok secara heterogen. 3) Peneliti membagikan dialog dan kronologi peristiwa Fathu Makkah, dan menugaskan setiap kelompok mempersiapkan pementasan drama. 4) Peneliti membimbing siswa untuk pementasan drama kelompok pertama, dan kelompok yang lain mengamati jalannya drama. 5) Selesai mementaskan drama kelompok pertama, kelompok yang lain menyampaikan hasil pengamatan terhadap drama tersebut sebagai bahan evaluasi agar drama kelompok selanjutnya tidak mengulangi kesalahan yang sama. 6) Peneliti membimbing kelompok-kelompok yang lain untuk menampilkan dramanya, dan kelompok yang lain sebagai pengamat, begitu seterusnya hingga seluruh kelompok pernah menjadi pementas drama dan pengamat.

125

1. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan metode bermain peran pada pelajaran SKI materi peristiwa Fathu Makkah pada siswa kelas V MIN Rejotangan Tulungagung. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar siswa yang semula nilai rata-rata tes awalnya 66,81 dan pada tes formatif siklus I menjadi 72,27. Persentase ketuntasan belajar pada siklus I adalah 27,27%, yang berarti bahwa persentase ketuntasan belajar siswa masih dibawah kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan, yaitu 75%. Pada siklus berikutnya yaitu siklus II terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang semula nilai rata-rata pada tes awal 66,81 dan siklus I 72,27 menjadi 86,36 pada siklus II. Persentase ketuntasan belajar pada siklus II adalah 95,45%, yang berarti bahwa persentase ketuntasan belajar siswa sudah memenuhi kriteria ketuntasan yang telah ditentukan, yaitu 75%. Dengan demikian, melalui penelitian tindakan kelas ini hasil belajar siswa dapat meningkat.
2. **Saran – Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk kepala MIN Rejotangan Tulungagung disarankan memberikan fasilitasi baik berupa kesempatan, motivasi kepada guru dan sarana prasarana yang lebih lengkap sehingga proses belajar mengajar bisa lebih optimal.
2. Guru MIN Rejotangan Tulungagung disarankan untuk lebih kreatif dalam membuat desain dan perencanaan pembelajaran agar siswa mampu memahami konsep-konsep pembelajaran sehingga hasil belajar mereka meningkat.
3. Siswa MIN Rejotangan hendaknya dapat meningkatkan hasil belajarnya pada setiap tahunnya, dengan selalu bersemangat dalam proses menuntut ilmu.
4. Kepada peneliti lain disarankan jika melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode bermain peran ini hendaknya mempertimbangkan materi yang sesuai dengan metode belajar ini.